



International
Labour
Organization

The background of the slide is a collage of three photographs. The top-left photo shows a woman in a white uniform pushing a pink stroller with a child inside, walking on a paved path near a body of water. The bottom-left photo shows a woman in a purple shirt cooking on a traditional metal stove. The right side of the slide features a larger photo of a woman in an orange shirt looking down at a child who is crawling on a tiled floor.

PROMOTE:
Pekerjaan Layak bagi
Pekerja Rumah Tangga
dan Penghapusan Pekerja
Rumah Tangga Anak
di Indonesia



“Saya yakin Konvensi ini dapat memberikan panduan kepada pemerintah di negara asal maupun tujuan PRT agar dapat melindungi PRT migran. [...] PRT yang bekerja di negara mereka sendiri pun harus diberi perlindungan yang sama. Oleh karena itu, Konvensi ini akan membantu kita dalam merumuskan peraturan dan perundangan nasional yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut.”



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Indonesia ke-6 pada Sidang Ke-100 Konferensi Perburuhan Internasional, 14 Juni 2011.

Pada Juni 2011, ILO mengadopsi Konvensi ILO No. 189 mengenai Pekerjaan Layak bagi Pekerja Rumah Tangga (PRT). Konvensi ini merupakan standar global pertama bagi 67 juta PRT di seluruh dunia.

Konvensi No. 189 menegaskan: PRT, seperti juga pekerja lainnya, berhak atas kondisi kerja dan kehidupan yang layak. Anak-anak di bawah usia minimum bekerja tidak diperbolehkan bekerja menjadi PRT.

Sejalan dengan pengadopsian Konvensi No. 189, ILO melaksanakan Proyek PROMOTE sejak 2014 hingga 2017 dengan dukungan Departemen Perburuhan Amerika Serikat (USDOL).

Sekilas Proyek ILO-PROMOTE

STRATEGI PROYEK

Tingkat nasional

- ♦ Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pekerjaan layak untuk PRT dan penghapusan PRT Anak (PRTA)
- ♦ Peningkatan kapasitas organisasi PRT untuk melakukan advokasi kebijakan dan pemberdayaan PRT untuk mendapatkan kondisi kerja dan kondisi kehidupan yang layak
- ♦ Memperluas akses informasi bagi PRT dan PRTA melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
- ♦ Peningkatan pengetahuan mengenai PRT dan PRTA di Indonesia melalui berbagai kegiatan penelitian
- ♦ Menggalang dukungan untuk promosi kerja layak untuk PRT dan penghapusan PRTA dari berbagai kelompok masyarakat termasuk wartawan dan dunia usaha

Tingkat regional

- ♦ Peningkatan kapasitas regional melalui pengembangan sistem untuk berbagi informasi dan pengembangan instrumen-instrumen praktis untuk mempromosikan kerja layak untuk PRT dan penghapusan PRTA
- ♦ Penguatan aliansi regional untuk mempromosikan kerja layak untuk PRT

MITRA KERJA

- ♦ Kementerian Ketenagakerjaan
- ♦ Konfederasi Serikat Pekerja
- ♦ Jaringan Nasional Advokasi Perlindungan PRT (JALA PRT)
- ♦ Komite Aksi Penanggulangan PRT dan Buruh Migran (KAPPRT-BM)
- ♦ Jaringan Penanggulangan Pekerja Anak (JARAK)
- ♦ Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta
- ♦ International Domestic Workers Federation (IDWF)
- ♦ Biro Bidang Pekerja ILO (ACTRAV)

CAKUPAN GEOGRAFIS

- ♦ Nasional
- ♦ DKI Jakarta
- ♦ Jawa Timur
- ♦ Lampung
- ♦ Sulawesi Selatan

Komponen-komponen proyek dan capaian utama



Pengorganisasian pekerja rumah tangga

- Terbentuk dan berkembangnya organisasi pekerja rumah tangga di berbagai wilayah di Indonesia: Serikat Pekerja Rumah Tangga (SPRT) Sapu Lidi di Jakarta, SPRT Paraikatte di Makassar, Organisasi Pekerja Rumah Tangga Anggrek Maya (Asosiasi Gerakan Revolusi Kerja) di Malang, Serikat Pekerja Rumah Tangga IKAD di Jakarta, dan berbagai organisasi pekerja rumah tangga di tataran komunitas.
- Sekitar 2.500 PRT telah bergabung dengan organisasi-organisasi ini.
- Terbangunnya kapasitas organisasi pekerja rumah tangga untuk melakukan advokasi dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai perlunya perlindungan PRT.
- Tersedianya modul-modul untuk pelatihan pengorganisasian PRT.
- Terbentuknya koperasi-koperasi PRT.
- Menguatnya jejaring antar organisasi PRT di kawasan Asia melalui Lokakarya Regional Serikat Pekerja.
- Terbangunnya jaringan komunikasi berbasis situs antara PRT di kawasan Asia untuk berbagi pengetahuan yang dikelola oleh Federasi Pekerja Rumah Tangga Internasional (IDWF).



"Kementerian Ketenagakerjaan sangat mendukung dan menghargai hak dasar PRT. PRT memberikan nilai tambah kepada ekonomi. Karenanya pemerintah ingin memastikan kehadiran negara dalam memberikan perlindungan dasar terhadap hak normatif PRT."



Maruli Hasoloan, Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, pada peluncuran buku Kami Tidak akan Diam, pada Agustus 2017.



Komponen-komponen proyek dan capaian utama

Perluasan akses untuk mendapatkan keadilan bagi PRT dan PRT Anak

- Pelatihan paralegal bagi PRT dan Organisasi PRT serta pembuatan Pedoman Pelatihan bagi Paralegal untuk Membantu PRT/PRT Anak.
- Penguatan hotline-hotline di berbagai wilayah untuk menerima pengaduan dari PRT/PRTA yang menghadapi kasus maupun dari masyarakat pada umumnya.
- Pengembangan modul Penanganan Kasus kekerasan terhadap PRT dan PRTA untuk Polisi dan pelatihan bagi polisi dari unit perlindungan perempuan dan anak.
- Terbentuknya jejaring informal di wilayah-wilayah sasaran untuk memberikan layanan bagi PRT dan PRTA yang menghadapi kasus.
- Penanganan kasus-kasus PRT dan PRTA baik kasus kekerasan fisik, psikologis maupun kekerasan ekonomi.
- Peluncuran dan penerbitan “Kompilasi Penanganan Kasus-kasus PRT dan PRTA di Indonesia”, yang mendokumentasikan 24 kasus PRT dan PRT Anak yang sudah ditangani oleh LBH Jakarta dan LBH Apik.





"Meski PRT memiliki peran penting, mereka masih tidak diakui sebagai pekerja dan hubungan kerjanya pun belum diatur di dalam peraturan ketenagakerjaan nasional serta peraturan lainnya yang melemahkan perlindungan kerja mereka. Kita sangat membutuhkan undang-undang khusus mengenai PRT guna memberikan perlindungan hukum yang lebih baik dan menghindari perlakuan buruk dan semena-mena terhadap PRT."



Lita Anggraini, Koordinator Nasional
JALA PRT.

Komponen-komponen proyek dan capaian utama

Advokasi kebijakan dan perundangan mengenai pekerja rumah tangga

- Pelatihan Advokasi Kebijakan yang efektif untuk organisasi-organisasi PRT.
- Terbangunnya jaringan pemangku kepentingan untuk melakukan advokasi kebijakan di berbagai wilayah.
- Terlaksananya advokasi kebijakan perlindungan PRT dan penghapusan PRTA di berbagai wilayah proyek.
- Peluncuran buku “Kami Tidak Akan Diam: 31 Kisah Pekerja Rumah Tangga di Balik Ruang Tembok Domestik” pada Agustus 2017, menyuarakan kisah kehidupan PRT dan mendesak perlunya kebijakan untuk menjamin perlindungan hak PRT.

“Saya juga pekerja perempuan. Bagi saya PRT adalah sesama pekerja perempuan. Intinya kita harus terus memperjuangkan hak kita sendiri. Jangan berharap kepada orang lain.”



Nia Dinata, Produser/Sutradara Film, pada peluncuran buku *Kami Tidak akan Diam*, pada Agustus 2017.





“Peran pekerja rumah tangga belum dihargai dan diakui. Jurnalis dan media massa perlu mendesak negara untuk melindungi pekerja rumah tangga agar mereka tidak menjadi korban kekerasan di ruang domestik yang sulit dipantau oleh orang luar.”



Ahmad Nurhasim, Ketua AII Jakarta.

Peningkatan kesadaran mengenai hak-hak PRT sebagai pekerja

- Kampanye melalui media sosial oleh Organisasi PRT dan para anggotanya baik melalui akun Facebook, Twitter, blog maupun jurnalisme warga.
- Keterlibatan media melalui di antaranya pelatihan jurnalistik, beasiswa media, penghargaan media, penerbitan pelaporan mendalam dan pertemuan editor.
- Pembuatan dan pemutaran sembilan video diari dan foto bercerita berjudul “Teman Remaja Teman Setara: Sembilan Cerita Persahabatan Kami dan Pekerja Rumah Tangga” yang diproduksi oleh 25 remaja usia 12-17 tahun dan sudah menjangkau lebih dari 1,500 siswa SD, SMP dan SMA.
- Keterlibatan tokoh-tokoh agama dengan sekitar 152 tokoh berkomitmen memasukkan isu PRT dan PRTA ke dalam program keagamaan mereka.
- Peluncuran kampanye Hak Kami Sama: Antologi Tujuh Kisah Pekerja Rumah Tangga.

Komponen-komponen proyek dan capaian utama

Pemberdayaan PRT melalui berbagai pelatihan keterampilan

- Pelatihan keterampilan bagi PRT dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional tahun 2015. Seluruh peserta pelatihan percontohan di Malang (90 orang) mendapatkan sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi. Pelatihan keterampilan ini kini dilanjutkan di Malang dan Jakarta.
- Sesi-sesi edukasi untuk meningkatkan wawasan PRT mengenai hak-haknya sebagai pekerja dan peningkatan keterampilan melalui sekolah-sekolah PRT sudah menjangkau lebih dari 2.500 PRT di wilayah-wilayah sasaran.

“Berdasarkan keberhasilan program pelatihan keterampilan sebelumnya, ILO menyambut baik keberlanjutan program pelatihan keterampilan bagi pekerja rumah tangga ini. ILO juga menyambut baik komitmen yang diperlihatkan oleh pemerintah nasional maupun daerah untuk terus meningkatkan status pekerja rumah tangga sebagai profesi yang diakui.”



Michiko Miyamoto, Direktur ILO di Indonesia.



Komponen-komponen proyek dan capaian utama

Penghapusan PRTA

- Pengarusutamaan penghapusan pekerja rumah tangga anak ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program lokal, khususnya Program Kota Layak Anak di berbagai daerah.
- Pemantauan situasi PRT dan PRT Anak berbasis masyarakat melalui RT/RW yang diujicoba di 35 komunitas di empat provinsi sasaran. Di beberapa wilayah di Makassar dan Malang, tim pemantau mendapatkan surat penetapan dari pihak Kantor Kelurahan.
- Kode Etik Asosiasi Penyalur PRT Seluruh Indonesia (APPSI): Melarang perekrutan PRT di bawah usia 18 tahun.
- Pelibatan guru dan penanggulangan PRTA dan pengembangan Pedoman bagi Guru tentang Pencegahan dan Penghapusan PRTA di daerah-daerah pengirim PRT.
- Penerbitan buku pegangan Penghapusan Pekerja Anak dalam Pekerjaan Rumah Tangga untuk Pekerja Rumah Tangga dan Organisasinya.
- Forum-forum sosialisasi mengenai penghapusan PRTA kepada kaum muda Indonesia melalui pelibatan forum-forum anak.



"Tempat seorang anak adalah sekolah, kewajiban anak adalah belajar serta haknya adalah bermain. Pekerjaan rumah tangga bukanlah pekerjaan untuk seorang anak karena dapat mengganggu tumbuh kembang dan kesejahteraan dirinya."



Marzuki, Direktur Eksekutif JARAK.

Komponen-komponen proyek dan capaian utama

Peningkatan pengetahuan mengenai PRT dan PRTA di Indonesia dan di tingkat regional

- Pengembangan metodologi untuk memperkirakan jumlah keseluruhan PRT dan PRTA di Indonesia guna menghasilkan data bagi pembuatan kebijakan.
- Analisa kesenjangan peraturan perlindungan PRT dan penghapusan PRTA di Indonesia.
- Penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku pemangku kepentingan terhadap perlindungan hukum bagi PRT dan penghapusan PRTA di Indonesia.
- Pemetaan keselamatan dan kesehatan kerja PRT.

“Kurangnya data dan informasi merupakan salah satu tantangan dalam pembuatan kebijakan dan pengembangan program. Meningkatkan basis pengetahuan mengenai PRT dan PRTA karenanya menjadi sangat penting untuk mendukung pengembangan kebijakan dan program perlindungan PRT berbasis bukti.”



Arum Ratnawati, Kepala
Penasehat Teknis Nasional –
Proyek PROMOTE ILO.



Publikasi Utama



Manual Pelatihan
Pengorganisasian Pekerja
Rumah Tangga



Penanganan Kasus Kekerasan
terhadap Pekerja Rumah
Tangga dan Pekerja Rumah
Tangga Anak: Modul Pelatihan
untuk Polisi



Decent Work for Domestic
Workers: Eight Good Practices
from Asia*



Planning for Success: A Manual
for Domestic Workers and Their
Organizations*



Menanggulangi Pekerja Anak
di Sektor Rumah Tangga:
Panduan Aksi bagi Pekerja
Rumah Tangga dan Organisasi
Pekerja Rumah Tangga



Konpendium – Kompilasi
Penanganann Kasus Pekerja
Rumah Tangga dan Pekerja
Rumah Tangga Anak



Modul Pelatihan Paralegal
untuk Penanganan Kasus
Pekerja Rumah Tangga



Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (K3) di Lingkungan
Rumah Tangga



Upaya Pencegahan dan Penghapusan Pekerja Rumah Tangga Anak di Sekolah: Pedoman untuk Pendidik



Kode Etik Perlindungan Pekerja Rumah Tangga dan Penghapusan Pekerja Rumah Tangga Anak



Pengorganisasian dan Penggalangan melalui Ponsel: Panduan untuk Organisasi Pekerja Rumah Tangga

* hanya tersedia dalam Bahasa Inggris



Kampanye Video



Sembilan rangkaian video “Teman Remaja Teman Setara: Sembilan Kisah Persahabatan Kami dengan Pekerja Rumah Tangga”



Tujuh Antologi Kisah Pekerja Rumah Tangga: “Hak Kami Samā”